

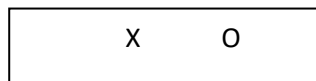
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan, (Syamsudin, 2010, hlm. 14). Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Melalui metode yang tepat, seseorang peneliti tidak hanya mampu melihat fakta sebagai kenyataan, tetapi juga mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuannya, yaitu jenis metode penelitian terapan dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian menggunakan metode Pre-Experimental Design (*One Shot Case Study Desain*) yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dan juga tanpa tes awal terlebih dahulu, sehingga pengaruh perlakuan hanya dilihat dari hasil *Posttest* semata. Dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi *treatment* (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*treatment* adalah sebagai variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen). Dalam eksperimen ini subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya, desain ini digunakan untuk meneliti pada satu kelompok dengan diberi satu kali perlakuan dan pengukurannya dilakukan satu kali. Jenis *One Shot Case Study* dimaksudkan untuk menunjukkan kekuatan pengukuran dan nilai ilmiah suatu desain penelitian.



Gambar 3.1 *Desain Penelitian Jenis One Shot Case Study*

Keterangan :

X = Treatment atau perlakuan dengan menggunakan stimulus lagu bernuansa islami

O = Test setelah diberikan treatment

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya

perlakuan tertentu. Perlakuan didalam penelitian ini, yaitu penerapan stimulus lagu bernuansa islami dalam pembelajaran tari.

3.2.Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Partisipan

Partisipan adalah orang ikut serta berperan dalam suatu kegiatan penelitian. Partisipan pada penelitian ini yaitu narasumber yang terlibat langsung dan berkontribusi terhadap proses penelitian, yaitu kepala sekolah MTS AL-Inayah Kota Bandung dengan tujuan untuk meminta ijin akan dilaksanakannya penelitian dan mengumpulkan informasi mengenai kurikulum yang dilaksanakan pada sekolah tersebut, dan kepada siswa-siswa kelas VII C MTS AL-Inayah Kota Bandung sebagai objek penelitian yang akan dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung , dan kepada pendidik atau guru mata pelajaran seni budaya di MTS Al-Inayah Kota Bandung sebagai fasilitator untuk mengarahkan siswa untuk mengikuti penelitian pembelajaran seni tari melalui stimulus lagu bernuansa islam.

3.2.2.Lokasi Penelitian

Tempat penelitian pada prakteknya tidak akan terlepas dari latar yang menjadi tempat diperolehnya sumber data . tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di MTS Al-Inayah Kota Bandung yang terletak di Jl. Cijerokaso No. 63, Sarijadi, Sukasari, Kota Bandungl, Jawa Barat 40151. Telp. (022) 2004104.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Arifin Zainal (2011, hlm. 215). Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Populasi adalah kelompok besar yang menjadi objek dari sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTS Al-Inayah Kota Bandung yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas A sampai kelas D. dengan jumlah siswa laki-laki 61 dan jumlah siswa perempuan 62 orang dan dengan jumlah keseluruhan 123 siswa, dibagi menjadi 4 kelas.

3.3.2.Sampel

Menurut Arifin Zainal (2011, hlm. 215). Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan di selidiki atau dapat juga dikatakan sampel adalah populasi dalam bentuk

mini (miniature population). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti akan memilih sampel siswa kelas VII C di MTS Al-Inayah dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki, dan 13 orang siswa perempuan.

Tabel 3.1
Daftar Nama Siswa Kelas VII C

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	ADELIA RACHMADHANI SAFITRI	P
2	ADI SAEFUL ANWAR	L
3	AISYA AULIA RAMADHAN	P
4	ALGHIFARI BILLY SURIAMIHARDJA	L
5	ASEP MUCHTAR SAEFUL ROHMAN	L
6	ASRI SEPTIANI PUTRI	P
7	ASIFA NUR HASANAH	P
8	AZRIEL CHIEKALLYANA AZMI	L
9	DIAH TRI RAHMAWATI	P
10	FARID DWI RIZKI	L
11	FITRIA NAZLA	P
12	GINA NURAINI	P
13	GUSTIAN EPENDI	L
14	KHAERUL JAMIL	L
15	LUTPIYAH NURPITRI	P
16	MUHAMMAD JEFFRY GUNAWAN	L
17	MUHAMMAD ALFI IBRAHIM	L
18	MUHAMMAD ANDARA RYADI	L
19	MUHAMMAD RAAFI SURYADI	L
20	MUHAMMAD RIZA ALFIANSYAH	L
21	NAZWA NAYLA GUSTIANA	L
22	NURUL HIDA	P

23	RAHSYA TRI RAHMADIYANI	L
24	RAYHAN FATHURRIZKI	L
25	ROBI'AH AL ADAWIAH	P
26	SABI HAMAIRAH IRAWAN	P
27	SALSHA SAFARINA HIDAYAT	P
28	SALIMA LAILA NOOR FAJRIANTI	P
29	SITI ATSILLAH MAISAAN NURHAENI	P
30	SURYA NUGRAHA	L

3.4. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam atau maupun sosial yang diamati. Dengan adanya instrumen penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi data yang relevan. Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman-pedoman diantaranya, pedoman obeservasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan tes. Deskripsi dari pengumpulan data dengan beberapa instrumen akan diuraikan sebagai berikut :

3.4.1.1 Pedoman Observasi

Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti (Maolani Rukaesihl, 2015, hlm.148). Pedoman observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat, mengamati, dan mengetahui kondisi awal saat proses pembelajaran dilaksanakan. Ada beberapa tahap observasi yang dilakukan, tahap pertama peneliti mengamati keadaan kelas, tahap kedua penelitian lebih fokus untuk mengamati permasalahan dan penyebabnya, dan tahap ketiga yaitu penelitian menuliskan hasil-hasil pengamatan kedalam sebuah catatan. Pedoman obeservasi pada penelitian ini digunakan sebagai panduan dalam melakukan obeservasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum diterapkan stimulus lagu bernuansa islami dan pada saat penerapan lagu bernuansa islami. Pedoman observasi ini mencakup indikator dari hasil belajar yang dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor yaitu sebagai berikut.

Astri, 2019

PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI STIMULUS LAGU BERNUANSA ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII C MTS AL-INAYAH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Format Penilaian Obsevasi

No	ASPEK PENILAIAN	NAMA SISWA						
		1	2	3	4	5	...	N
1	Aspek Kognitif							
	a. Mendeskripsikan pengertian seni tari							
	b. Mendeskripsikan jenis-jenis tari							
	c. Memahami tentang pengetahuan ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari							
	d. Menganalisis jenis suatu tarian							
	e. Memahami gerak tari berdasarkan iringan							
2	Aspek Afektif							
	a. Disiplin dalam mengikuti pembelajaran tari							
	b. Mampu menerima nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran tari							
	c. Mampu bekerjasama dan membantu teman dalam melakukan gerak tari							
3	Aspek Psikomotor							

a. Mampu memeragakan gerak tari sesuai dengan ruang,waktu,dan tenaga								
b. Mampu dalam mengeksplor gerak tari								
c. Mampu dalam memeragakan gerak tari sesuai iringan								

3.4.1.2 Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Arikunto Suharsimi (2014, hlm. 198) bahwa “wawancara atau *interview* sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang”.

Wawancara yang dilakukan dalam pengumpul data pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Pedoman wawancara ini ditunjukkan kepada guru dan siswa. Wawancara kepada guru dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mendapatkan informasi mengenai kondisi pembelajaran sebelumnya. Sedangkan wawancara kepada siswa ditujukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menilai pembelajaran seni tari.

3.4.1.3 Pedoman dokumentasi

Menurut Maolani Rukaesih (2015, hlm.108). dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman yang merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi di masa lampau maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan.

Pedoman dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan atau mengabadikan kegiatan pada saat penelitian berdasarkan data di lokasi penelitian

berdasarkan permasalahan yang ada, sebagai bukti dan alat bantu dalam pengumpulan data. Kegiatan dokumentasi ini bertujuan untuk mengungkap proses pembelajaran selama diterapkan stimulus lagu bernuansa islami pada pembelajaran seni tari.

3.4.1.4 Tes

Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Seperti halnya yang dikatakan oleh Arikunto Suharsimi (2014, hlm. 193) bahwa “tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai mana keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa., tes yang dilakukan peneliti adalah serangkaian pertanyaan dan latihan. Adapun yang dinilai dalam tes individu maupun tes kelompok adalah aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Tes yang dilakukan yaitu pretest yang dilaksanakan sebelum treatment diberikan, kedua yaitu tes yang dilakukan pada saat treatment diberikan, dan yang ketiga yaitu posttest yang dilakukan setelah treatment diberikan.

Tabel 3.3

Indikator Penilaian Pembelajaran Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor

Aspek Penilaian	Indikator	Kriteria	Nilai
Aspek Kognitif (C1, Pengetahuan) (C2, Pemahaman) (C4, Analisis)	1.Mendeskripsikan pengertian seni tari	1.Jika siswa mampu mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis tari sangat baik,	91-100 (A)
	2.Mendeskripsikan jenis-jenis tari	siswa mampu memahami pengetahuan ruang,waktu, dan tenaga sangat baik, siswa mampu memahami iringan pada gerak tari sangat baik	
	3.Memahami tentang pengetahuan ruang, waktu,dan tenaga pada gerak tari	2.Jika siswa mampu mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis tari dengan baik,	81-90 (B)
	4.Menganalisis jenis suatu tarian	siswa mampu memahami pengetahuan ruang,waktu, dan tenaga dengan baik, siswa mampu memahami iringan pada	
	5.Memahami gerak tari berdasarkan iringan	mampu memahami iringan pada	

		<p>gerak tari dengan baik</p> <p>3. Jika siswa cukup mampu mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis tari sangat baik, siswa cukup mampu memahami pengetahuan ruang, waktu, dan tenaga sangat baik, siswa cukup mampu memahami iringan pada gerak tari sangat baik</p> <p>4. Jika siswa kurang mampu mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis tari sangat baik, siswa kurang mampu memahami pengetahuan ruang, waktu, dan tenaga sangat baik, siswa kurang mampu memahami iringan pada gerak tari sangat baik</p> <p>5. Jika siswa tidak mampu mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis tari sangat baik, siswa tidak mampu memahami pengetahuan ruang, waktu, dan tenaga sangat baik, siswa tidak mampu memahami iringan pada gerak tari sangat baik</p>	<p>71-80 (C)</p> <p>61-70 (D)</p> <p>51-60 (E)</p>
<p>Aspek Afektif</p> <p>(A1, Menerima)</p> <p>(A2, Menanggapi)</p> <p>(A5, Menghayati)</p>	<p>1. Disiplin dalam mengikuti pembelajaran tari</p> <p>2. Mampu menerima nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran tari</p> <p>3. Mampu bekerjasama dalam kelompok dan membantu teman dalam melakukan gerak tari</p>	<p>1. jika siswa mampu disiplin dalam pembelajaran tari sangat baik, siswa mampu menerima nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran seni tari sangat baik, siswa mampu bekerjasama dengan kelompok dalam pembelajaran tari sangat baik</p> <p>2. jika siswa mampu disiplin dalam pembelajaran tari dengan baik, siswa mampu menerima nilai-nilai yang</p>	<p>91-100 (A)</p> <p>81-90 (B)</p>

		<p>terdapat dalam pembelajaran seni tari dengan baik, siswa mampu bekerjasama dengan kelompok dalam pembelajaran tari dengan baik</p> <p>3. jika siswa cukup mampu disiplin dalam pembelajaran tari , siswa cukup mampu menerima nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran seni tari, siswa cukup mampu bekerjasama dengan kelompok dalam pembelajaran tari</p> <p>4. jika siswa kurang mampu disiplin dalam pembelajaran tari , siswa kurang mampu menerima nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran seni tari, siswa kurang mampu bekerjasama dengan kelompok dalam pembelajaran tari</p> <p>5. jika siswa tidak mampu disiplin dalam pembelajaran tari , siswa tidak mampu menerima nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran seni tari, siswa tidak mampu bekerjasama dengan kelompok dalam pembelajaran tari</p>	<p>71-80 (C)</p> <p>61-70 (D)</p> <p>51-60 (E)</p>
Aspek Psikomotor (P2, manipulasi)	<p>1.Mampu memeragakan gerak tari sesuai dengan ruang,waktu,dan tenaga</p> <p>2.Mampu dalam mengeksplor gerak tari</p> <p>3.Mampu dalam memeragakan gerak tari sesuai iringan</p>	<p>1. jika siswa mampu memeragakan elemen pada gerak tari sangat baik, siswa mampu mengeksplor gerak sangat baik,dan siswa mampu memeragakan gerak sesuai iringan sangat baik</p> <p>2. jika siswa mampu memeragakan elemen pada gerak tari dengan baik, siswa mampu mengeksplor gerak sangat baik,dan siswa mampu</p>	<p>91-100 (A)</p> <p>81-90 (B)</p>

		memeragakan gerak sesuai iringan dengan baik	
		3. jika siswa cukup mampu memeragakan elemen pada gerak tari, siswa cukup mampu mengeksplor gerak,dan siswa cukup mampu memeragakan gerak sesuai iringan	71-80 (C)
		4. jika siswa kurang mampu memeragakan elemen pada gerak tari, siswa kurang mampu mengeksplor gerak,dan siswa kurang mampu memeragakan gerak sesuai iringan	61-70 (D)
		5. jika siswa tidak mampu memeragakan elemen pada gerak tari, siswa tidak mampu mengeksplor gerak,dan siswa tidak mampu memeragakan gerak sesuai iringan	51-60 (E)

Keterangan :

Kriteria penilaian diadaptasi dari Arikunto (2010, hlm. 35)

91-100 = A (Amat Baik)

81-90 = B (Baik)

71-80 = C (Cukup)

61-70 = D (Kurang)

51-60= E Sangat Kurang

Tabel 3.4
Format penilaian Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			Jumlah	Nilai Rata-rata
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1						
2						
3						

Jumlah Skor Total					
Presentasi nilai					

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

3.4.2.1 Observasi

Menurut Arikunto Suharsimi (2014, hlm. 199). Observasi merupakan suatu aktivitas memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada objek yang diteliti. Pada saat melakukan penelitian peneliliti lmencoba mendatangi lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu MTS Al-Inayah Kota Bandung, tempat tersebut dipilih dikarenakan tempat tersebut merupakan sumber informasi yang ada kaitannya dengan topik penelitian. Objek yang diteliti yaitu siswa kelas VII-C di MTS Al-Inayah Kota Bandung. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum dilakukannya penelitian. Aspek yang di nilai dari hasil belajarnya yaitu aspek kognitif, aspek apektif, dan aspek psikomotor.

Observasi yang diterapkan pada penelitian ini yaitu obserbasi tertutup dimana pegamatan yang dilakukan secara tertutup dimana objek tidak mengetahui bahwa objek sedang diteliti. Obeservasi ini dilakukan dengan peneliti mengamati keadaan kelas, peneliti lebih fokus pada perlmasalahan dan penyebabnya, peneliti menuliskan hasil-hasil pengamatan kedalam sebuah catatan.

3.4.2.2 Wawancara

Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung kepada pihak yang terkait yang dijadikan objek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang tepat dan diharapkan dalam penelitian ini. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Wawancara dilakukan terhadap guru seni budaya dan siswa dengan tujuan memperoleh keterangan dan data yang terkait dalam penellitian.

1) Wawancara kepada guru Seni Budaya

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa khususnya siswa kelas VII-C yang merupakan kelas ekperimen peneliti. Wawancara juga dilakukan agar peneliti mengetahui bagaimana gambaran proses belajar mengajar dalam kelas,

stimulus yang dipakai oleh guru yang bersangkutan, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

2) Wawancara kepada siswa

Wawancara dilakukan untuk mengetahui respon atau antusias siswa terhadap pembelajaran seni tari dan sejauh mana siswa mengetahui materi pembelajaran seni tari yang telah diajarkan oleh guru.

3.4.2.3 Tes

Tes merupakan alat ukur untuk mendapatkan jawaban yang di harapkan baik secara lisan, tulisan, maupun tes perbuatan. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan. Tes tersebut meliputi tes pengetahuan dan perbuatan yang dilakukan baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum treatment diberikan dan hasil akhir setelah treatment diberikan.

3.4.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang akurat yang dilakukan dengan cara mengambil gambar, maupun video yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti menggunakan media camera handphone saat pengambilan dokumentasi. Proses dokumentasi juga dilakukan pada saat siswa sedang melaksanakan KBM. Dokumentasi ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian. Peneliti mengambil gambar pada saat sebelum, proses, dan setelah di terapkan treatment.

3.4.2.5 Studi Pustaka

Study pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Dengan melakukan kepustakaan melalui buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedial, internet, dan sumber-sumber lainnya. Study pustaka ini dilakukan untuk memperkuat data penelitian agar peneliti mempunyai gambaran, pedoman, pengetahuan, dan pemahaman terhadap masalah yang akan diteliti. Dengan mengkaji buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga memperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian.

3.5. Identifikasi Jenis Variabel

Menurut Arikunto Suharsimi (2014, hlm. 161) mengatakan bahwa “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ada beberapa variabel dari objek penelitian yang akan diteliti. Dimana terdapat dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama adalah variabel bebas atau variabel (x), yang artinya adalah hal yang mampu mempengaruhi penelitian, dan yang kedua adalah variabel terikat atau variabel (y) yang artinya adalah hal yang dipengaruhi atau yang timbul akibat dari variabel bebas.

3.5.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah stimulus lagu bernuansa islami dalam pembelajaran tari. Untuk keefektifan dalam penerapan stimulus, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu dengan pedoman wawancara kepada guru dan siswa, dan tes dilakukan kepada siswa.

3.5.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang melibatkan tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Data mengenai hasil belajar siswa di kelas VII C MTS Al-Inayah. Dalam hal ini hasil belajar menurut Taksonomi Bloom yaitu :

- 1) Ranah Kognitif meliputi Mendeskripsikan pengertian seni tari, mendeskripsikan jenis-jenis tari, memahami tentang pengetahuan ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari, menganalisis jenis suatu tarian, dan memahami gerak tari berdasarkan iringan.
- 2) Ranah Afektif meliputi Disiplin dalam mengikuti pembelajaran tari, mampu menerima nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran tari, mampu bekerjasama dalam kelompok dan membantu teman dalam melakukan gerak tari.
- 3) Ranah psikomotorik meliputi mampu memeragakan gerak tari sesuai dengan ruang, waktu, dan tenaga, kemudian mampu dalam mengeksplor, dan mampu dalam memeragakan gerak tari sesuai iringan

3.6. Prosedur Penelitian

3.6.1 Langkah-Langkah penelitian

Menurut Arikunto (2014, hlm. 61) pada umumnya penelitian eksperimen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Astri, 2019

PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI STIMULUS LAGU BERNUANSA ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII C MTS AL-INAYAH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Memilih masalah
- 2) Study pendahuluan
- 3) Merumuskan masalah
- 4) Merumuskan hipotesis
- 5) Memilih pendekatan
- 6) Menentukan variabel dan sumber data
- 7) Menentukan dan menyusun instrument
- 8) Mengumpulkan data
- 9) Analisis data
- 10) Menarik kesimpulan
- 11) Menulis laplolan

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir/penyelesaian. Adapun langkah-langkah dari 3 tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

1) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu tahapan permulaan dari penguasaan masalah yang di mana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dikenali sebagai suatu masalah. Salah satu permasalahan yang muncul dilapangan yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

2) Menentukan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan agar penelitian yang dilakukan dapat fokus dan bermanfaat bagi orang lain

3) Melakukan Study Litelatur

Peneliti melakukan studi litelatur dari sumber-sumber yang relevan, melakukan hipotesis penelitian, menentukan variabel penelitian, memilih lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian yang tepat.

4) Menyusun Proposal

Penyusunan proposal penelitian bertujuan untuk memberikan gambar tentang apa yang akan diteliti, dan bagaimana penelitian itu dilaksanakan.

5) Menyusun Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Peneliti menyusun instrument penelitian untuk memperoleh data yang

relevan. Adapun instrumen yang disusun yaitu, pedoman observasi, wawancara, dan tes.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Observasi Lapangan

Peneliti melakukan survey kelengkapan atau sekolah yang dijadikan tempat penelitian yaitu MTS Al-Inayah Kota Bandung dengan tujuan mengamati proses belajar disekolah tersebut. Survey dilakukan sebagai bentuk observasi awal melihat keadaan lingkungan sekolah.

2) Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data yang diambil dari hasil observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

3) Melakukan Treatment

Melakukan treatment/perlakuan dalam proses pembelajaran seni tari melalui stimulus lagu bernuansa islami

4) Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Pada tahap ini adalah tahap bimbingan, untuk menanyakan mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami peneliti.

c. Tahap Akhir/Penyelesaian

1) Pengolahan Data

Peneliti mengolah data sesuai dengan apa yang di dapatkan dari hasil pemeberian treatment dan posttest.

2) Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini peneliti menganalisa dengan menggunakan pengujian uji t.

3) Menarik kesimpulan

Peneliti akan menarik kesimpulan apakah hasil diterapkannya penerapan stimulus lagu islami pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTS Al-Inayah Kota Bandung kelas VII-C berhasil atau tidak.

3.6.2 Definisi Oprasional

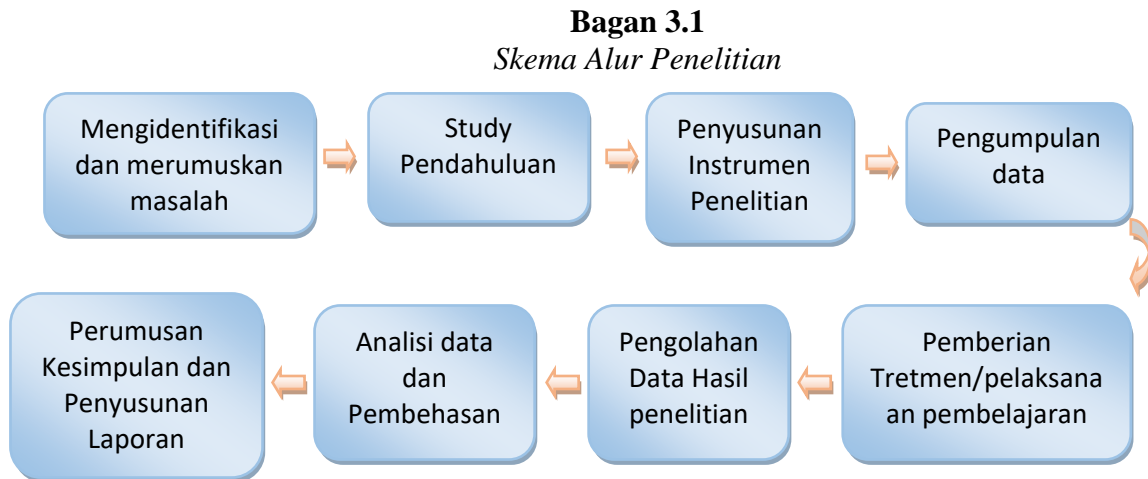
Definisi oprasional dalam penelitian ini harus dijelaskan agar tidak terjadi kesimpangsiapan dalam penafsiran judul penelitian, berikut peneliti akan mencoba memberikan batasan pada judul ini, yaitu :

Pembelajaran seni tari merupakan proses menumbuhkan kepekaan rasa artistik dan estetik yang dapat membentuk sikap apresiatif, kritis, dan kreatif pada diri siswa. Pengalaman yang siswa dapatkan selama berproses melalui praktik pembelajaran tari siswa secara tidak langsung akan terbentuk dengan baik, dimana dalam proses pembelajarannya siswa diarahkan untuk berfikir, mengungkapkan gagasannya, bergerak sesuai kata hati, menyampaikan keinginan kreatifnya, dan berdiskusi dengan temannya, maka dengan suasana demikian siswa merasa dihargai pendapatnya maka pembelajaran tari yang tadinya tidak disenangi siswa akan menyenangkan.

Lagu bernuansa islami menurut peneliti merupakan lagu yang memiliki nafas keislaman, dimana liriknya mengandung isi tentang nilai-nilai yang mengarah kepada pendidikan rohani (islam). Lagu tersebut biasanya berkembang di lingkungan masyarakat yang mayoritas agama islam. Dalam pemilihan lagu peneliti lakukan dengan cara menyediakan tiga lagu untuk didengarkan kepada siswa, kemudian dari tiga tersebut mana yang lebih disukai oleh siswa yang dijadikan sebagai stimulus untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari. Dengan itu dalam pembelajaran tari melalui musik atau lagu dengan lagu bernuansa islami ini dapat memberikan motivasi siswa untuk menghayati ritme di dalam bereksplorasi gerak. Eksplorasi dan eksperimen bunyi merupakan langkah awal dalam memotivasi siswa untuk memunculkan inspirasi dalam gerak.

Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif dan psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajardicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek tersebut.

3.6.3 Skema/Alur Penelitian



3.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Margono S (2014, hlm. 67) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut

3.7.1 Hipotesis Nol (H_0)

Stimulus lagu bernuansa islami dalam pembelajaran seni tari tidak berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-C di MTS Al-Inayah Kota Bandung.

3.7.2 Hipotesis Alternatif (H_a)

Stimulus lagu bernuansa islami dalam pembelajaran seni tari sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-C di MTS Al-Inayah Kota Bandung.

3.8 Analisis Data

Menurut Sugiono (2014, hlm. 333) Analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre eksperimental *One Shot Case Study Desain* design. Data pada observasi digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum di terapkannya stimulus lagi bernuansa islami. selanjutnya dilakukan implementasi stimulus lagu bernuansa islami dalam pembelajaran tari. kemudian dilakukan tes akhir (posttest) untuk melihat peningkatan yang terjadi terhadap hasil belajar siswa.

Adapun analisis yang digunakan dalam perhitungannya adalah

1) Modus (Mode)

Modus atau mode merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai sedang popular. Modus juga bisa dikatakan dengan nilai yang sering muncul dalam suatu kelompok tersebut, (Sugiyono, 2010:152)

Rumusnya :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas Mo

b₁ = Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya

b₂ = Frekuensi kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

2) Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai tengah dari kelompok data yang disusun urutannya, dari yang terkecil sampai yang terbesar. Sebaliknya urutan nilai dari yang besar sampai yang terkecil, (Sugiyono, 2010:48).

Rumusnya :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median

b = Batas bawah dimana media akan terletak

- p = Panjang kelas Me
 n = Banyak data
 F = Jumlah frekuensi sebelum kelas Me
 f = frekuensi kelas Me

3) Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi oleh jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

Rumusnya :

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

- Me = Mean (rata-rata)
 $\sum Xi$ = Jumlah nilai X dari i sampai n
 N = Jumlah individu

4) Analisis perhitungan nilai rata-rata pretest dan posttest

$$Md = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : b₁ b₂

- Md : rata-rata (mean)
 N : jumlah siswa
 $\sum x$: jumlah nilai siswa

5) Analisis perhitungan untuk menghitung rentang/beda menurut sugiono (2014, hlm.55)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

- R : Rentang
 X_t : Nilai data tertinggi
 X_r : Nilai data terendah

6) Analisis data uji t penelitian eksperimen untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan pretest dan posttest maka rumusnya adalah

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

keterangan :

Md : mean dari perbedaan pretest dengan posttest

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-md)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

n : subjek pada sampel

db : ditentukan dengan